PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMAN 1 SEPUTIH BANYAK

(Skripsi)

Oleh

INDRI SETIANI
NPM 1813031045

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMAN 1 SEPUTIH BANYAK

Oleh

INDRI SETIANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 942 siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan mengunakan teknik *Purposive Sampling* yang berjumlah 90 siswa SMAN 1 Seputih Banyak berdasarkan hasil perhitungan rumus *T Yamane*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dan secara simultan dilakukan dengan melalui uji F. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh baik secara parsial atau simultan antara pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh F_{hitung} = 20,769 dan F_{tabel} = 2,71 yang berarti bahwa F_{hitung} > F_{tabel} dengan kadar determinasi sebesar 0,420 atau 42% dan sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, BUSINESS CAPITAL AND INCOME EXPECTATIONS ON INTEREST ENTREPRENEURSHIP ON STUDENTS OF SMAN 1 SEPUTIH BANYAK

By

INDRI SETIANI

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, venture capital and income expectations on entrepreneurial interest in students of SMAN 1 Seputih Banyak. This study uses a descriptive verification method with an ex post facto and survey approach. The population in this study amounted to 942 students of SMAN 1 Seputih Banyak. The sampling technique in this study was non-probability sampling using the purposive sampling technique which collected 90 students of SMAN 1 Seputih Banyak based on the results of the calculation of the T Yamane formula. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Hypothesis testing is partially carried out through the t test and simultaneously is carried out through the F test. The results showed that there was a partial or simultaneous influence between entrepreneurship education, business capital and income expectations on the interest in entrepreneurship in SMAN 1 Seputih Banyak students. Based on the results of hypothesis testing, obtained F_{count} = 20.769 and F_{table} = 2.71 which means that $F_{count} > F_{table}$ with a determination level of 0.420 or 42% and the remaining 58% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Entrepreneurship Education, Business Capital, Income Expectations, and Interest in Entrepreneurship.

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMAN 1 SEPUTIH BANYAK

Oleh

INDRI SETIANI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Skripsi	: **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMAN 1 SEPUTIH BANYAK**
Nama Mahasiswa	: *Indri Setiani*
Nomor Pokok Mahasiswa	: **1813031045**
Program Studi	: **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan	: **Pendidikan IPS**
Fakultas	: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama	Pembimbing Pembantu
Drs. I Komang Winatha, M.Si.	**Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19600417 198711 1 001	NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Drs. Tedi Rusman, M.Si.	**Dr. Pujiati, M.Pd.**
NIP 19600826 198603 1 001	NIP 19770808 200604 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**

Sekretaris : **Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Nurdin, M.Si.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **04 Oktober 2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Indri Setiani
NPM	: 1813031045
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 6 Oktober 2022

METERAI TEMPEL
ABD89AKX043343674

Indri Setiani
1813031045

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indri Setiani dan biasa disapa dengan Indri. Penulis lahir tanggal 16 September 2000, yang merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Sucipto dan Ibu Wiji Rahayu. Penulis berasal dari Desa Suko Binangun, Kecamatan Way Seputih, Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Taman Kanak-kanak (TK) TK AL-Hidayah lulus pada tahun 2006.
2. Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 1 Suko Binangun lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 1 Seputih Banyak lulus pada tahun 2015.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 1 Seputih Banyak lulus pada tahun 2018.
5. Pada tahun 2018 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sri Budaya Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni sebagai Bendahara Umum ASSETS Pendidikan Ekonomi FKIP Unila periode 2020. Hingga pada tanggal 16 Maret 2022 melaksanakan Seminar Proposal, 20 September 2022 Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif pada tanggal 4 Oktober 2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tuaku (Bapak dan Mamak)

Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran dan doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalanan anak terakhirmu ini.

Kakak-Kakakku serta keluargaku

Terimakasih atas doa-doa dan dukungan kalian dalam memberikan semangat serta rasa saling melengkapi, semoga aku bisa menjadi kebanggaan untuk kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih Bapak Ibu sudah mengajariku banyak hal, aku tak sanggup membayarmu tapi doaku tak pernah padam. Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kehidupan kalian.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih untuk semua cerita dan perjuangan yang pernah terlukis, tak mampu ku hitung berapa banyak tawa dan tangis antara kita. Terimakasih atas kebersamaannya.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.

(Q.S. At-Talaq:4)

Kemampuan tidak meningkat seperti lereng, tetapi seperti tangga. Naiklah selangkah demi selangkah.

(Na Hee Do, 2521)

True revenge is to be strong, to survive, to protect.

(Kim Namjoon)

Jika kamu menginginkan sesuatu, ambilah. Lompatlah, terkadang kamu akan terkejut seberapa aman kamu mendarat di tempat lain.

(Jae Park)

Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan.

(Nadin Amizah, Beranjak Dewasa)

Kamu pasti mampu melewatinya. Seperti Sebelumnya.

(Indri Setiani)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu adalah sosok

inspirator bagi saya, selalu memberikan nasihat-nasihat dan memberikan solusi disetiap saya menemui kesulitan, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya kepada Ibu.

10. Drs. Nurdin, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih Bapak atas semua saran dan masukannya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak.
11. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Drs. Yon Rizal, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
12. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Sucipto dan Mamak Wiji Rahayu, sosok pahlawanku yang memberikan kasih sayang tak terhingga, orang tua terhebat yang senantiasa berdoa bagi kesuksesan disetiap langkah anak-anaknya, yang tiada henti mencurahkan kasih dan sayangnya kepada keluarga. Terimakasih banyak untuk supportnya selama ini. Terimakasih ya Allah karena telah memberikan kedua orang tua yang sangat hebat dan sangat luar biasa dalam hidupku, yang selalu berkorban segala sesuatunya kepada keluarga terlebih kepadaku, dan selalu mendukung harapan serta keinginan anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan limpahan rahmat bagi kedua orang tua yang sangat aku cintai. Aamiin.
14. Kepada kakak pertamaku Edi Sujarwo dan kakak iparku Sri Wahyuni, terimakasih atas segala rasa sayang, doa-doa dan pengorbanannya dalam membiayaiku selama aku menimba ilmu. Aku tidak bisa membalas kebaikan kalian, tapi aku berharap semoga bisa membuat kalian bangga. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan berkah dalam hidup kalian. Terimakasih atas doa dan dukunganya kakakku tercinta.

15. Kepada kakak keduaku Yeni Yuliati, S.ST. dan kakak iparku Indra Yuganda, S.Pd., terimakasih selalu ada menjadi pendengar saat aku mengalami kesulitan, selalu memberikan semangat, doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah menjadi saudara yang baik. Semoga kita menjadi kebanggaan Bapak dan Mamak.
16. Keponakanku Dimas Arya Prabowo, M Gentha Alamgir, M Yafiq Abdul G, M Billal Andaru, terimakasih sudah menghiburku setiap saat ketika aku sedang pusing mengerjakan skripsi, semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan menjadi manusia yang kuat.
17. Keluarga besar Alm. Mbah Yahmin dan Alm. Mbah Kabul yang sudah banyak membantu dan mendukung serta mendoakanku, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rezeki dan kebahagiaan untuk kalian semua.
18. Sahabat kecilku sampai saat ini, Risa Wahyu Sasmita, Nisa Adela Veronika, Mega Puspitasari, terimakasih telah menghiasi masa kecilku yang manis, semoga kalian bahagia selalu, sukses karirnya dan mendapatkan jodoh terbaik.
19. Sahabat-sahabatku di kampus Bestie'Est 2018, Pina Andriyani, Rovida Aulia, Mega Shavira Putranti dan Siska. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan semua bantuan yang telah diberikan. Berbagai hal dilalui bersama hingga menjadi suatu cerita yang indah untuk dikenang meskipun saat dilalui menjadi suatu peristiwa yang terkadang menjadi sedih maupun lucu, sungguh perjalanan yang menyenangkan dan akan di rindukan.
20. Sahabat satu kosku Meta Putriani yang sudah seperti saudaraku sendiri, terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa-doa terbaik. Terimakasih telah hadir menjadi bagian dari cerita perjalananku dan semoga sampai kapanpun itu. *See you at the top.*
21. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Kelas A dan Kelas B yang menemaniku sejak yel-yel di lapangan dan memenuhi buku ungu hingga sekarang. Terkhusus Kelas A, (Angger, Adi, Ammar, Bambang, Dino, Riyan, Muzakir, Salma, Ulyma, Maria, Sela, Dara, Dhea, Monic, Aldella, Maretia, Debora, Rode, Nadya, Ardel, Dita, Hanny, Melinda, Angginie, Miftah, Muflihah, Dwi W, Dwi N, Masfiah) terima kasih sudah menjadi teman

kelompok dengan berbagai disiplin ilmu yang sudah dipelajari dan trik-trik jitu saat presentasi.

22. Teruntuk keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, untuk kakak tingkat 2015, 2016 dan 2017, terimakasih sudah memberi banyak arahan diawal perkuliahan serta mau memberi informasi mengenai tugas akhir dan untuk adik-adik tingkat angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 semoga diberikan kalancaran dalam perkuliahan.
23. Pengurus ASSETS Periode 2020, terimakasih untuk pembelajaran dan pengalamannya. Sosok teman-teman hebat dalam berorganisasi dan mau belajar bersama menjadikan ASSETS lebih Jaya! Jaya! Jaya!.
24. Teman-teman KKN Desa Sri Budaya (Riyan Yulianto, Dimas Arif Kurniawan, Awwaludin Ma'rifatillah, Rizki Nanda P, M Abdul Fattah, Meta Putriani), terimakasih 40 hari yang sangat berkesan.
25. SMAN 1 Seputih Banyak yang sudah banyak sekali memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman. Putih abu-abu yang ada banyak warna di dalamnya serta Guru-Guru sekaligus orang tua hebat di sekolah. Terimakasih juga atas kesempatannya untuk dapat melaksanakan penelitian, terkhusus kepada Mr. Heri yang sudah mau membantu dan banyak sekali direpotkan.
26. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung, semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Penulis

Indri Setiani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
G. Ruang Lingkup Penelitian 9

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS **11**

A. Tinjauan Pustaka 11
1. Minat Berwirausaha 11
2. Pendidikan Kewirausahaan 17
3. Modal Usaha 22
4. Ekspektasi Pendapatan 24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 26
C. Grand Teori 31
D. Kerangka Pikir 34
E. Hipotesis 37

III. METODE PENELITIAN **39**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 39
B. Populasi dan Sampel 40
1. Populasi 40
2. Sampel 41
C. Variabel Penelitian 42
1. Variabel Bebas *(Independent Variable)* 42
2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)* 42
D. Definisi Konseptual Variabel 43
1. Pendidikan Kewirausahaan (X^1) 43

2. Modal Usaha (X^2) 43
3. Ekspektasi Pendapatan (X^3) 43
4. Minat Berwirausaha (Y) 44
E. Definisi Operasional Variabel 44
F. Teknik Pengumpulan Data 45
1. Angket (Kuesioner) 45
2. Dokumentasi 45
G. Uji Persyaratan Instrumen 46
1. Uji Validitas Instrumen 46
2. Uji Reliabilitas Instrumen 51
H. Uji Persyaratan Analisis Data 54
1. Uji Normalitas 54
2. Uji Homogenitas 55
I. Uji Asumsi Klasik 55
1. Uji Linieritas Garis Regresi 55
2. Uji Multikolinieritas 57
3. Uji Autokorelasi 59
4. Uji Heteroskedastisitas 59
J. Pengujian Hipotesis 61
1. Analisis Regresi Linier Sederhana 61
2. Analisis Regresi Berganda 62

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 64

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 64
1. Sejarah Singkat SMAN 1 Seputih Banyak 64
2. Profil SMAN 1 Seputih Banyak 65
3. Visi dan Misi Sekolah 65
4. Sarana dan Prasarana Sekolah 66
5. Gambaran Umum Responden 67
B. Deskripsi Data 67
1. Data Pendidikan Kewirausahaan (X_1) 68
2. Data Modal Usaha (X_2) 70
3. Data Ekspektasi Pendapatan (X_3) 72
4. Data Minat Berwirausaha (Y) 75
C. Uji Persyaratan Statistik Parametrik 77
1. Uji Normalitas 77
2. Uji Homogenitas 79
D. Uji Asumsi Klasik 80
1. Uji Linieritas Regresi 80
2. Uji Multikolinieritas 81
3. Uji Autokorelasi 82
4. Uji Heteroskedastisitas 84
E. Pengujian Hipotesis 85
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial 85
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan 90
F. Pembahasan 94
1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) 95

2. Pengaruh Modal Usaha (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) 98
3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) 102
4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)..... 104

G. Implikasi Hasil Penelitian 107
H. Keterbatasan Penelitian 108

V. SIMPULAN DAN SARAN 109

A. Simpulan 109
B. Saran 110

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Hasil Kuisioner Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak. 4
2. Hasil Kuisioner Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak 5
3. Hasil Kuisioner Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak 6
4. Penelitian Yang Relevan 26
5. Jumlah Siswa SMAN 1 Seputih Banyak Tahun Ajaran 2021/2022. 40
6. Definisi Operasional Variabel 44
7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) 47
8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Modal Usaha (X_2)48
9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3) 49
10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Minat Berwirausaha (Y) 50
11. Kategori Besarnya Reliabilitas 51
12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) 52
13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Usaha (X_2) 52
14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3) 53
15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y) 53
16. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas 54
17. Daftar ANAVA untuk Uji Linieritas Regresi 56
18. Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Seputih Banyak 66
19. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) 69
20. Kategori Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) 70
21. Distribusi Frekuensi Variabel Modal Usaha (X_2) 71
22. Kategori Variabel Modal Usaha (X_2) 72
23. Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3) 73
24. Kategori Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3) 74
25. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y) 75
26. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y) 76
27. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas 77
28. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas 79
29. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas Regresi 81

30. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas 82
31. Hasil Uji Autokorelasi 83
32. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas 85
33. Uji Regresi Linier Sederhana dengan Menggunakan Nilai t 86
34. Rekapitulasi Koefisien R Square 86
35. Hasil Uji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak..... 90
36. Koefisien Regresi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak 90
37. ANOVA Uji Hipotesis Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak..... 93

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Bagan Kerangka Pikir 37
2. Grafik *P-Plot of Regression Standardizad Residual*..... 78
3. Kurva Durbin Watson 84

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Angket/Kuisioner Penelitian Pendahuluan 119
2. Formulir Kuesioner Penelitian Pendahuluan 121
3. Surat Izin Penelitian 122
4. Surat Balasan Izin Penelitian 123
5. Formulir Kuesioner Uji Coba Angket 124
6. Tabulasi Data Uji Coba Angket 125
7. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian 128
8. Kuesioner Penelitian 130
9. Hasil Uji Validitas 135
10. Hasil Uji Reliabilitas 144
11. Formulir Kuesioner Penelitian 147
12. Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian 149
13. Hasil Uji Normalitas 152
14. Hasil Uji Homogenitas 152
15. Hasil Uji Linieritas Garis Regresi 153
16. Hasil Uji Multikolinieritas 154
17. Hasil Uji Autokorelasi 155
18. Hasil Uji Heteroskedastisitas 155
19. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial 156
20. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan 158
21. Penyebaran Link Kuesioner 160

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai wirausaha, hadirnya pandemi Covid-19 membawa dampak serta memunculkan permasalahan dalam berbagai bidang diseluruh dunia. Salah satu dampak negatifnya adalah banyak usaha yang terhambat karena mobilitas yang sulit, banyaknya PHK pegawai, dan lain sebagainya. Disisi lain ada kesempatan yang muncul ditengah masyarakat pada masa pandemi ini. Salah satu yang banyak dilakukan oleh masyarakat adalah berwirausaha agar tetap mendapatkan pemasukan disaat perekonomian sedang sulit. Ada banyak peluang usaha yang dapat dijalankan, dimulai dengan usaha dengan skala kecil hingga skala besar.

Pilihan menjadi seorang wirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat saat ini karena dengan berwirausaha berarti memanfaatkan peluang ditengah kondisi seperti saat ini agar dapat lebih produktif, menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri, dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para wirausaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain sehingga secara tidak langsung mampu membantu perekonomian masyarakat lain.

Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Oleh karena itu, langkah awal untuk memulai sebuah usaha adalah adanya minat pada diri calon wirausahawan. Minat berwirausaha menurut Maha (2020:51) merupakan suatu ketertarikan,

keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Berwirausaha bisa dilakukan oleh siapapun, dimulai dari orang tua bahkan anak muda atau anak sekolahan pun bisa melakukannya. Seperti saat ini pendidikan *enterpreneurship* (kewirausahaan) sudah diajarkan di sekolah yaitu pada kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran 'Prakarya dan Kewirausahaan'. Dengan adanya mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, siswa diharapkan bisa menciptakan peluang usaha karena di tuntut menjadi kreatif dalam membuat karya nyata yaitu dengan membuat karya kerajinan, karya pengolahan, karya teknologi dan karya lainnya yang bisa dihubungkan dengan kewirausahan.

Sejatinya potensi lulusan SMA memang melanjutkan ke perguruan tinggi, akan tetapi, tidak semua siswa bisa dan berkesempatan melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Bagi siswa yang tidak kuliah memiliki peluang besar menciptakan peluang usaha serta ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMA yang sedang menempuh pendidikan haruslah mendapat pengetahuan bagaimana mengisi peluang kerja yang memiliki jiwa wirausaha. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa SMA memiliki minat berwirausaha, sebagian dari mereka ada yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, langsung kerja dan sebagian menjadi wirausaha.

SMAN 1 Seputih Banyak merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang ada di Lampung Tengah, Lampung. SMAN 1 Seputih Banyak merupakan sekolah unggulan dan mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan bersaing secara global. Hal ini diketahui dengan adanya program *Double Track*. Dalam rangka memberikan pembekalan kepada siswa-siswi SMAN 1 Seputih Banyak yang tidak berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. SMAN 1 Seputih Banyak menggelar sebuah program baru yang disebut sebagai program *Double Track*. *Double Track* merupakan sebuah program baru dari SMAN 1 Seputih Banyak yang bertujuan memberikan pembekalan setelah selesai menempuh jenjang pendidikan di masa SMA dan

ingin langsung terjun ke dunia usaha. Sasaran dalam kegiatan tersebut adalah siswa-siswi kelas XII yang ingin langsung terjun ke dalam bidang usaha.

Desain Grafis dan pembuatan *souvenir* percetakan merupakan pelatihan dalam program *double track*. Pada kegiatan tersebut diberikan sebuah pelatihan tentang penggunaan aplikasi desain grafis *CorelDraw* hingga pada proses pembuatan *souvenir mug*, gantungan kunci, pin, dan pembuatan sablon kaos. Dengan diadakannya program *double track* tersebut diharapkan siswa-siswi SMAN 1 Seputih Banyak dapat memiliki bekal untuk proses berwirausaha ataupun langsung kedalam dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa SMAN 1 Seputih Banyak telah mempersiapkan lulusannya tidak hanya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi saja namun memberikan pembekalan kepada siswa-siswi yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sebelum meninggalkan jenjang SMA serta meningkatkan jumlah wirausaha. Oleh karena itu, peneliti memilih tempat penelitian di SMAN 1 Seputih Banyak.

Peningkatan wirausaha dapat dimulai dengan meningkatkan minat berwirausaha siswa, minat tidak bisa dipaksakan tumbuh pada jiwa seseorang, minat dapat tumbuh karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Pratiwi dan Wardana (2016:19) Minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau dari lingkungan terdekat individu tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa minat berwirausaha tidak bisa tumbuh dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik pada diri seseorang.

Salah satu faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik (Baktiningsih, dkk, 2021:127). Pendidikan kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi anak didik terkait dengan peranannya dalam kehidupan. Agar jiwa kewirausahaan cepat timbul dan tumbuh dalam diri seseorang, maka sejak dini

sudah dilakukan pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah, salah satunya di SMA.

Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuisioner secara acak pada 109 siswa SMAN 1 Seputih Banyak mengenai minat berwirausaha indikator pendidikan kewirausahaan.

Tabel 1. Hasil Kuisioner Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

No	Pertanyaan	Hasil Kuisioner		Persentase	
		Ya	Tidak		
1.	Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha?	69	40	63,3%	36,7%
2.	Pendidikan kewirausahaan memberikan ilmu dan wawasan mengenai dunia usaha?	100	9	91,7%	8,3%
3.	Ketika lulus menjadi wirausaha?	43	66	39%	61%

Sumber : Hasil Kuisioner Pra Penelitian 2021

Berdasarkan hasil kuisioner di atas dapat kita ketahui sebanyak 69 siswa merasa pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan berwirausaha pada dirinya, akan tetapi sebanyak 40 siswa merasa pendidikan kewirausahaan tidak menumbuhkan keinginannya untuk berwirausaha. Selain itu, sebanyak 100 siswa merasa pendidikan kewirausahaan memberikan ilmu dan wawasan kepada siswa mengenai dunia usaha, dan sebanyak 9 siswa tidak merasa pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan tersebut. Lalu sebanyak 43 siswa ketika sudah lulus akan menjadi wirausaha dan 66 siswa yang lain ketika lulus tidak menjadi wirausaha. Dari data tersebut menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat atau keinginan siswa SMAN 1 Seputih Banyak karena pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan *(entrepreneur)* sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha adalah modal usaha. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha. Modal ini dapat berupa uang ataupun barang apa saja yang bisa digunakan untuk membuka suatu usaha. Dengan adanya modal usaha maka ia bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha. Karena adanya modal yang membuat seseorang bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha maka orang yang memiliki modal usaha cenderung akan lebih berminat berwirausaha daripada orang yang tidak memiliki modal usaha. Modal menurut Maha (2020:52) adalah pokok utama dan faktor penting dalam menjalankan usaha, karena modal salah satu unsur dimana dapat menjalankan usaha dan mendapatkan keuntungan.

Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuisioner secara acak pada 109 siswa SMAN 1 Seputih Banyak mengenai minat berwirausaha indikator modal usaha.

Tabel 2. Hasil Kuisioner Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak

No	Pertanyaan	Hasil Kuisioner		Persentase	
		Ya	Tidak		
1.	Mengetahui sumber-sumber modal usaha?	46	63	42,2%	57,8%
2.	Beranggapan bahwa modal untuk memulai usaha cukup besar?	71	38	65,1%	34,9%

Sumber : Hasil Kuisioner Pra Penelitian 2021

Berdasarkan hasil kuisioner di atas, diketahui sebanyak 63 siswa belum mengetahui sumber-sumber modal usaha, dan juga sebanyak 71 siswa masih beranggapan bahwa memulai berwirausaha membutuhkan modal yang besar atau modal yang tidak sedikit. Hal ini berarti menurunnya minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak dan mengakibatkan banyak orang yang memilih untuk bekerja dengan orang lain dibandingkan keinginan untuk berwirausaha sendiri, dikarenakan tidak memerlukan modal.

Selain modal usaha, faktor intrinsik yang dapat membangun minat berwirausaha pada diri siswa adalah ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi (Ilmaniati dan Musihudin, 2017:42). Pendapatan dari berwirausaha terkadang sulit untuk diprediksi namun pendapatan wirausaha juga dapat berjumlah tidak terbatas. Ekspektasi pendapatan yang tinggi akan membuat individu memiliki minat untuk berwirausaha sehingga individu tersebut memaksimalkan kegiatan usaha sesuai dengan sebesar apa ekspektasi pendapatan yang diinginkannya.

Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuisioner secara acak pada 109 siswa SMAN 1 Seputih Banyak mengenai minat berwirausaha indikator ekspektasi pendapatan.

Tabel 3. Hasil Kuisioner Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak

No	Pertanyaan	Hasil Kuisioner		Persentase	
		Ya	Tidak		
1.	Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan sendiri?	107	2	98,2%	1,8%
2.	Berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang rendah?	88	21	80,7%	19,3%

Sumber : Hasil Kuisioner Pra Penelitian 2021

Berdasarkan hasil kuisioner tersebut, sebanyak 107 siswa menyatakan bahwa dengan berwirausaha dapat memperoleh pendapatan sendiri, selain itu sebanyak 88 siswa menyatakaan bahwa dengan berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang rendah. Hal tersebut menunjukan bahwa masih banyak siswa beranggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari bewirausaha cenderung tidak pasti, padahal hasil dari berwirausaha tergantung kepada bagaimana usaha seseorang untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi.

Minat untuk berwirausaha pada saat ini sudah berdampak pada semua kalangan terutama pada kalangan siswa. Ilmu tentang kewirausahaan sudah mulai diajarkan pada tingkat sekolah menengah. Adanya perubahan pola pikir

(mindset) pada siswa dimana mereka setelah lulus tidak lagi akan menjadi pencari kerja tetapi menjadi pencipta lapangan kerja. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak cukup dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Yuliyaningsih, 2013:134).

Berdasarkan pada uraian yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha dan Ekspektasi pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Besarnya peluang usaha pada saat ini.
2. Kurangnya minat berwirausaha dikalangan siswa SMAN 1 Seputih Banyak.
3. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dan wawasan dunia usaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak akan tetapi sebagian siswa tidak tertarik menjadi seorang wirausaha.
4. Tingginya jumlah siswa SMAN 1 Seputih Banyak yang belum mengetahui sumber-sumber modal untuk memulai usaha dan masih beranggapan bahwa berwirausaha membutuhkan modal yang besar.
5. Pendapatan yang rendah dan tidak pasti membuat siswa kurang berminat untuk menjadi wirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2), dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak?
2. Apakah ada pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak?
3. Apakah ada pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak?
4. Apakah ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.
2. Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pembaharuan pemikiran dalam ilmu pengetahuan, terutama terkait bidang kewirausahaan yang secara lebih khusus menyajikan wawasan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, modal usaha, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Membantu menambah wawasan dan pengentahuan terutama terkait bidang kewirausahaan, sebagai sarana pengimplementasian ide dan gagasan, serta sarana pengembangan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
   b. Bagi Pihak Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak sekolah dalam menentukan kebijakan yang akan diambil kedepan.
   c. Bagi Akademisi

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian yang berguna dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama terkait pada bidang kewirausahaan, serta dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dimasa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

   Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2), Ekspektasi Pendapatan (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

   Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

3. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Seputih Banyak, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

4. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022.

5. Disiplin Ilmu

   Disiplin ilmu terkait dengan penelitian ini adalah kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

a. Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari orang lain dimana cenderung lebih suka dan tertarik terhadap sesuatu objek, serta menginginkan objek tersebut tanpa adanya paksaan. Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkunganya (Sintya, 2019:346). Seseorang yang mempunyai minat akan sesuatu kegiatan, maka akan membuat orang tersebut melakukan kegiatan dengan rasa senang.

Setiawan, dkk (2021:89) mendefinisikan minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Selanjutnya, Hurlock dalam Farida dan Nurkhin (2016:277) menjelaskan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Sedangkan Rifai dan Sucihatiningsih (2016:42) menerangkan bahwa minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam suatu kegiatan. Makin besar minatnya, makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya serta persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan aspek yang positif.

Berdasarkan pendapat diatas diketahui bahwa minat adalah dorongan atau motivasi yang tinggi dari seseorang untuk melakukan sesuatu guna

mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginanya, dimana merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Dalam penelitian ini, minat yang dimaksud adalah minat berwirausaha. Oleh karena itu, semakin tinggi minat berwirausaha pada diri seseorang maka semakin besar keinginan seseorang untuk melakukan dan mendalami sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha.

Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat bekerja keras dan berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasannya. Secara harfiah wira artinya berani sedangkan usaha adalah daya upaya (Sudomo dalam Firmansyah dan Roosmawarni, 2019:4). Selanjutnya Kewirausahan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Hastuti, dkk, 2020:1).

Wirausaha merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam setiap hari. (Thomas W. Zimmerer dalam Rifai dan Sucihatiningsih, 2016:42). Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat pada bidang wirausaha. Sifat-sifat seorang wirausaha menurut Mulyadi dalam Purnomo, dkk. (2020:23), dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Percaya diri
   Kepercayaan diri adalah sikap dalam keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Kepercayaan diri berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, dan kegairahan berkarya.
2) Berorientasi pada tugas dan hasil
   Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi

pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif.

3) Keberanian mengambil risiko
   Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Keberanian menanggung risiko tergantuing pada daya tarik setiap alternatif, persediaan untuk rugi, dan kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal. Kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh keyakinan diri, kesediaan untuk menggunakan kemampuan, dan kemampuan untuk menilai risiko.
4) Kepemimpinan
   Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan. Kepemimpinan kewirausahaan memiliki sifat-sifat kepeloporan, keteladanan, tampil berbeda, mampu berfikir divergen dan konvergen.
5) Keorisinilan
   Keorisinilan mempunyai unsur-unsur inovatif, kreatif, dan fleksibel. Keinovasian adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Kreativitas adalah kemampuan untuk berfikir yang baru dan berbeda. Rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan persoalan dan meraih peluang yang dihadapi setiap hari.
6) Berorientasi ke masa depan
   Berorientasi ke masa depan adalah perspektif, selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan, dan berpandangan jauh ke depan. Pada tingkah laku kewirausahaan tergambar dalam kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian mengatur, dan sikap terhadap uang. Kepribadian wirausaha tercermin dalam kreativitas, disiplin diri, kepercayaan diri, keberanian menghadapi risiko, dan dorongan dari kemauan yang kuat.

Berdasarkan penjelasan di atas, wirausaha merupakan orang yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam menciptakan sesuatu yang baru serta memiliki manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, wirausaha adalah orang yang memiliki keberanian dalam mengambil resiko, pekerja keras, dan mampu mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang usaha dengan baik untuk menciptakan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan *(profit).*

Cahyani dan Sari (2017). menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup memajukan usaha atau menciptakan usaha baru atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Selanjutnya Djaali dalam Cahyani dan Sari (2017) menjelaskan yang dimaksud minat berwirausaha adalah suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan, yang selanjutnya akan diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diingkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Minat berwirausaha adalah dorongan dari dalam seseorang yang mampu memberikan semangat untuk melakukan kegiatan bisnis untuk mendapatkan penghasilan tanpa tergantung pada orang lain (Munawar, 2019:400). Sedangkan menurut Lorz dalam Kurnia, dkk (2018:49) minat wirausaha didefinisikan sebagai motivasi seseorang untuk membuat rencana sadar dalam upaya bertindak mendirikan sebuah bisnis. Minat berwirausaha merujuk pada perasaan senang dan ketertarikan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada sesuatu dan beraktivitas untuk menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya *soft skills* yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat. Dalam berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menanggapi peluang. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki kemauan keras dan keberanian mengambil resiko maka peluang yang ada akan ditanggapi dengan baik sehingga keberhasilan usaha dapat diraih.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Alma, 2016:11) yaitu :

1) Faktor pribadi (*personal*), menyangkut aspek-aspek yang berasal dari kepribadian seseorang, yaitu :
   a) Adanya rasa ketidakpuasan dengan sesuatu yang dimiliki.
   b) Adanya pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif.
   c) Keberanian menanggung risiko dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
   d) Dan komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
   e) Adanya keinginan untuk sukses dalam berbisnis.
2) Faktor lingkungan *(Environment)*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik, yaitu :
   a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
   b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan bisnis, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasinya strategis dan sebagainya.
   c) Mengikuti latihan-latihan mengenai kiat-kiat menjadi seorang wirausaha yang sukses.
   d) Adanya kebijaksanaan pemerintah yang mendukung kegiatan bisnis, misalnya kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan lokasi untuk mendirikan usaha ataupun fasilitas kredit dengan bunga yang tidak terlalu tinggi dan sebagainya.
3) Faktor sosial *(Sosiological)*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya, yaitu :
   a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
   b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
   c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
   d) Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan.
   e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Minat wirausaha juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Hendro dalam Rifai dan Sucihatiningsih (2016:43) terdapat faktor-faktor yang juga mempengaruhi minat berwirausaha, antara lain

1) Faktor individual/personal,
2) Pendidikan,

3) Dorongan,
4) Keterpaksaan dan Keadaan,
5) Fasilitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Nurchotim (2012:25), yaitu :

1) Faktor Intrinsik
   Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.
2) Faktor Ekstrinsik
   Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur minat berwirausaha menurut Hamsun, dkk (2019:163) yaitu :

1) Perasaan senang dengan dunia wirausaha.
   Seseorang yang memiliki rasa senang terhadap suatu kegiatan usaha maka orang tersebut akan mempelajari yang berkaitan tentang usaha dengan sendirinya tidak adanya unsur paksaan.
2) Perasaan tertarik berwirausaha.
   Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang merasa tertarik untuk berwirausaha atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegitan berwirausaha itu sendiri.
3) Perhatian.
   Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap suatu pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan usaha tertentu secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha pada seseorang tersebut.
4) Keterlibatan untuk berwirausaha.
   Merupakan suatu usaha untuk menjalankan kegiatan usaha, memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan

dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan agar usaha yang dijalankan berjalan dengan baik.

Berdasarkan indikator di atas, penelitian ini menggunakan empat indikator seperti yang jelaskan oleh Hamsun, dkk (2019:163) indikatornya antara lain perasaan senang dalam berwirausaha, ketertarikan seseorang dalam berwirausaha, perhatian seseorang terhadap bidang kewirausahaan dan keterlibatan seseorang dalam memulai atau menjalankan sebuah usaha. Empat indikator tersebut akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang dijelaskan pada UU No.2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi (Rifai dan Sucihatiningsih, 2016:43). Selanjutnya menurut Sugihartono, dkk. (2007:3) menerangkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat diketahui pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi dalam dirinya melalui proses pembelajaran sehingga dapat menjalankan perannya di lingkungan. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia berhubungan dengan proses pendidikan. Melalui pendidikan, karakter dan sifat manusia dapat dibentuk agar menjadi manusia yang mempunyai keterampilan dan kecerdasan.

Pendidikan kewirausahaan berupa ilmu dan pemahaman tentang nilai, perilaku, dan kemampuan mengenai kewirausahaan dalam menghadapi tantangan hidup (Susanto, 2017:278). Selanjutnya menurut Vernia (2018:12) mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal yang mengacu pada pemberian keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu. Pendidikan kewirausahaan merupakan proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis, pendidikan kewirausahaan bertujuan mengajarkan siswa dalam memulai bisnis baru agar berhasil dan menguntungkan sehingga diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara (Tung, 2011:36).

Lestari dan Wijaya (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan *(entrepreneur)* sejati sehingga menggerakkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan dan pengetahuan berwirausaha. Pendidikan yang memiliki atmosfer *entrepreneurship* akan memunculkan peluang hidup yang lebih baik bagi para lulusannya. Pemahaman materi pada mata pelajaran kewirausahaan yang nantinya akan diaplikasikan ketika sudah memasuki dunia wirausaha yang sebenarnya. Pendidikan kewirausahaan

diharapkan bisa menjadi bekal siswa untuk menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha secara mandiri bahkan bisa membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain (Indriyani dan Margunani, 2018:853).

Pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor), peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Dewi, 2017:57). Program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diinternalisasikan melalui berbagai aspek :

1) Pendidikan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran
   Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasilnya diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.
2) Pendidikan kewirausahaan yang terpadu dalam kegiatan ekstrakurikuler
   Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus guna memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.
3) Pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri
   Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan karakter termasuk karakter wirausaha dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karier, serta kegiatan ekstra kurikuler.

4) Perubahan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dari teori ke praktik
   Pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada pencapaian tiga kompetensi yang meliputi: penanaman karakter wirausaha, pemahaman konsep dan *skill,* dengan bobot yang lebih besar pada pencapaian kompetensi jiwa dan *skill* dibandingkan dengan pemahaman konsep.
5) Pengintegrasian pendidikan kewirausahaan ke dalam bahan/buku ajar
   Bahan/buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap apa yang sesungguhnya terjadi pada proses pembelajaran.
6) Pengintegrasian pendidikan kewirausahaan melalui kultur sekolah
   Budaya/kultur sekolah adalah suasana kehidupan sekolah di mana peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antar anggota kelompok masyarakat sekolah.
7) Pengintegrasian pendidikan kewirausahaan melalui muatan lokal
   Mata pelajaran ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. mata pelajaran muatan lokal ini memuat karakteristik budaya lokal, keterampilan, nilai-nilai luhur budaya setempat dan mengangkat permasalahan sosial dan lingkungan yang pada akhirnya mampu membekali peserta didik dengan keterampilan dasar (*life skill*) sebagai bekal dalam kehidupan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan serta menginternalisasi kemampuan, jiwa dan mental kewirausahaan seseorang, mengubah pola pikir, untuk menciptakan sesuatu dengan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi masalah dengan berbagai risiko dan peluang untuk berhasil melalui pendidikan, pelatihan dan training untuk menciptakan wirausaha baru yang kompeten. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membentuk karakter kewirausahaan peserta didik.

b. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Lima komponen pendidikan kewirausahaan menurut Johannisson dalam Tung (2011:61), yaitu: *know-what, know-why, know-who, know-how*, dan *know-when*. Namun Komponen kelima yaitu "*know-when*" tidak digunakan dalam penelitian ini, karena dijelaskan menurut Tung (2011:62) bahwa *know-when* akan terakumulasi ketika wirausahawan mengalami sukses dan sudah berhasil menciptakan perusahaan.

1) *Know-What (entrepreneurial knowledge)*
   Know-what mengacu pada konsep dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan menjadi dasar untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk pilihan karir menjadi wirausaha.
2) *Know-Why (values and motives)*
   Komponen ini spiritual yang mencerminkan bagaimana mahasiswa mengidentifikasi diri mereka dalam mengejar suatu usaha kewirausahaan dengan manfaat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam memulai menjadi seorang wirausaha. *Know-why* mencerminkan sikap, nilai-nilai dan motivasi dalam memulai suatu usaha atau menjadi wirausaha baru (Wahyono, dkk. 2015).
3) *Know-Who (social interaction)*
   Know-who mengacu pada interaksi sosial. *Know-who* diakui sebagai bagian penting dari pendidikan kewirausahaan. menurut Lundvall dalam Tung (2011: 65) mengatakan bahwa *know-who* melibatkan kemampuan sosial untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan berbagai pihak lain.
4) *Know-How (entreprenial skill and abilities).*
   Know-how mengacu pada pertanyaan : Bagaimana melakukan tindakan kewirausahaan? dan Bagaimana menghadapi situasi tertentu? mengenai pertanyaan yang terkait dengan teknik dan keterampilan kewirausahaan pada keterampilan dan kemampuan yang penting untuk keberhasilan dalam berwirausaha.

Berdasarkan dari ke empat komponen dapat dirumuskan untuk indikator pendidikan kewirausahaan dilihat berdasarkan perbedaan kompenen dalam pendidikan kewirausahaan yaitu, *know-what (entrepreneurial*

knowledge), know-why (values and motives) know-who (social interaction), dan *know-how (entreprenial skill and abilities).*

3. Modal Usaha

a. Modal Usaha

Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Modal dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal dalam pengertian ekonomi, yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru (Lubis, 2017:8). Selanjutnya modal adalah salah satu faktor utama dalam menjalankan usaha. Peranan modal atau biaya sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Hal ini disebabkan karena modal merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk mengelola dan membiayai usaha setiap bulan/setiap hari serta di dalamnya terdapat ongkos untuk pembelian sumber-sumber produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu output tertentu atau *opportunity cost* dan untuk menggunakan input yang tersedia (Pradipta, 2014: 60).

Modal adalah sejumlah uang yang digunakan pada saat awal membuka usaha untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali dan dinyatakan dalam bentuk rupiah. Modal menjadi salah satu faktor terpenting dalam kegiatan produksi dan digunakan agar dapat menjalankan usaha tersebut. Modal yaitu suatu dana atau uang yang digunakan untuk membayar pengadaan aktiva dan operasi dalam perusahaan yang bersifat jangka panjang.

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finasial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan

lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan usaha (Anggraini, P, 2017). Selanjutnya Alma (2016:22), mengungkapkan bahwa ketersediaan modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Keuangan modal yang cukup dan tempat yang strategis dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pada hakikatnya modal usaha adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karena modal salah satu unsur dimana seseorang dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Modal usaha tidak selalu tentang uang, tetapi modal merupakan segala kebutuhan yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.

b. Sumber-sumber Modal Usaha

Adapun sumber-sumber modal yaitu sebagai berikut :

1) Modal Sendiri
   Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya.
2) Modal Asing (Pinjaman)
   Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.
3) Modal Patungan
   Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang yang berperan sebagai mitra usaha.

c. Indikator Modal Usaha

Indikator-indikator modal usaha menurut Endang dalam Siagian dan Manalu (2021:85), adalah sebagai berikut :

1) Modal sebagai syarat untuk usaha
   Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Setiap usaha atau perusahan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi. Artinya tanpa modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya, baik memproduksi barang-barang maupun melakukan transaksi jual-beli barang. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atau usaha yang dijalankan.
2) Pemanfaatan modal tambahan
   Bantuan modal yang diterima dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat.
3) Besar Modal
   Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Dan besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan.
4) Sumber Modal
   Sumber modal adalah dari mana sumber modal/dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan wirausaha.

4. Ekspektasi Pendapatan

a. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi adalah harapan kesenangan yang tidak konstan, yang timbul dari gagasan tentang sesuatu hal dimasa depan. Dalam ekonomi, ekspektasi diartikan sebagai suatu harapan atau prediksi tentang seberapa baik perekonomian diperiode yang akan datang (Sari, 2017:30). Pendapatan merupakan penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan arus bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika arus

masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23, 2009:3).

Setiyaningsih (2017:42) menjelaskan bahwa pendapatan adalah semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi. Dari pendapat yang dikemukakan diatas maka dapat diketahui bahwa pendapatan adalah hasil yang didapatkan dari usaha yang dilakukannya baik berupa uang ataupun barang.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup (Sari, 2017:31). Selanjutnya Fathiyannida dan Erawati (2021:85) menjelaskan bahwa ekspektasi pendapatan adalah keinginan atau harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan tidak terbatas. Jika seseorang berharap memperoleh pendapatan yang besar dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong menjadi seorang wirausahawan.

Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang besar. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapanya sehingga memenuhi segala keinginannya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dianggap dapat menimbulkan minat berwirausaha (Ilmaniati dan Musihudin, 2017:43).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk menghasilkan pendapatan berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi atau harapan atas

penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

b. Indikator Ekspektasi Pendapatan

Indikator dari ekspektasi pendapatan terletak pada bagaimana individu menginginkan jumlah pendapatan yang diperoleh atas aktivitas yang dilakukannya menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, (2021:10), Dimensi jumlah pendapatan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Pendapatan yang tinggi
   Pendapatan yang tinggi dimaksudkan apabila individu melakukan kegiatan wirausaha, akan diperoleh pendapatan lebih tinggi dibandingkan pendapatan karyawan atau pegawai.
2. Pendapatan tidak terbatas
   Tidak seperti karyawan yang pendapatannya tergantung pada kebijakan perusahaan, wirausahawan dapat menerima pendapatan sebanyak-banyaknya tergantung pada usaha yang dilakukan dan hasil penjualannya tanpa memiliki batas maksimal pendapatan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah hasil penelitian yang relevan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Peneliti jadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pokok bahasan masalah peneliti.

Tabel 4. Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Firdaus Oktavianto dan Triesninda	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan	Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap

Tabel 4. Lanjutan

	Pahlevi (2021).	Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan.	minat berwirausaha; Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; dan Pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif atau signifikan pada Minat Berwirausaha dengan memperoleh persamaan regresi $Y = 15.331 + 0.287\ X_1 + 0.126\ X_2 + 0.245\ X_3$. Variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan Uji t didapatkan nilai sebesar 11.512 dan nilai signifikansinya 0.001. Berdasarkan nilai signifikansinya 0.001<0.005 sehingga terdapat pengaruh yang positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan.
2.	Tata Cahyasari Kardiana, dan Inaya Sari Melati (2019).	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 55,9%. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 6,30%. Kepercayaan diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 26,31%. Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 11,56%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan variabel pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan berpengaruh dan berkontribusi sebesar 55,9% secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4. Lanjutan

3.	Widya Hestiningtyas (2017)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Surakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh interaksi pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta dengan nilai Fhitung 28,562 > Ftabel 2,637. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 23,6 maka disimpulkan pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha sebesar 23% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.
4.	Helmi Sally Susanti Lubis (2017).	Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10.	Hasil penelitian, dari uji hipotesis pertama (X1) terhadap (Y) sebesar 0.636. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 28.173 dengan sig = 0,00 dengan kata lain pemahaman modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pada hipotesis kedua (X2) terhadap (Y) sebesar 0.590 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier Y = 0.590 (X2). Pada tabel tersebut nilai t sebesar 47.888 dengan sig = 0,00 dengan kata lain mental wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pada hipotesis ketiga (X1) dan (X2) terhadap (Y) diketahui Rsquare = 0,877 sementara rtabel = 0,202. Sehingga, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman modal usaha dan mental wirausaha terhadap minat

Tabel 4. Lanjutan

			berwirausaha. Besaran dalam Persamaan regresi sebesar 87.7%.
5.	Opi Ramdhayani Sudarso (2019)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Survey pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 3 Tasikmalaya).	Hasil penelitian menunjukkan: (1) nilai thitung sebesar 2,855 > ttabel sebesar 1,657 dan nilai signifikansi t sebesar 0,005 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha; (2) nilai thitung sebesar 6,634 > ttabel sebesar 1,657 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha; (3) nilai Fhitung sebesar 31,510 > Ftabel sebesar 3,07 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Kata kunci: Ekspektasi, Pendapatan, Lingkungan, Keluarga, Minat, Berwirausaha
6.	Putri Kemala Dewi Lubis, dan Juli Maharajni Maha. (2020)	Pengaruh Mental dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.	Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara mental berwirausaha dan modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara mental berwirausaha, modal berwirausaha, dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t) pada variabel modal berwirausaha (X_1) Terhadap Minat diperoleh t-hitung = 2,973. Sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikan α = 5% sebesar 1,988 dari hasil ini didapat bahwa t-hitung > t-tabel (2,973 >1,988), dilihat nilai sig <0,05 atau 0,004 < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kewirausahaan secara parsial

Tabel 4. Lanjutan

			berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diterima.
7.	Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Gde Bagus Brahma Putra. (2020)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha UKM di Denpasar Utara, sedangkan pendidikan dan motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha UKM di Denpasar Utara. Variabel ekspektasi pendapatan diperoleh nilai t sebesar 2,899 dengan signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,342 yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara sehiingga H1 diterima. Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara hanya bisa dijelaskan sebesar 46,1% oleh kelima variabel bebas yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi, dan lingkungan keluarga.
8.	Syafiya Fathiyannida, dan Teguh Erawati. (2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Pengujian hipotesis keempat (H4), diperoleh nilai t hitung variabel ekspektasi pendapatan sebesar 6,192 > 1,99006 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, H4

Tabel 4. Lanjutan

	Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).	menyatakan bahwa pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi FE UST terdukung.

Sumber : Google Scholar

C. Grand Teori

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat merupakan perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sehingga pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar dirinya sendiri (Vernia, 2018:12). Menurut Dorahman, (2020:43) Kewirausahaan merupakan proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan. Kekayaan ini dihasilkan oleh individu yang memiliki risiko utama dalam hal modal, waktu dan komitmen karir atau menyediakan nilai bagi beberapa produk dan jasa. Keberadaan kewirausahaan dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Minat sangat berperan penting dalam menentukan apakah individu akan berwirausaha atau tidak. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk membangun minat dalam diri siswa, salah satunya adalah minat berwirausaha.

Minat berwirausaha umum diartikan sebagai minat seseorang untuk memulai usaha miliknya sendiri dimana keinginan ini juga otomatis didorong untuk harapan mendapatkan keuntungan ekonomi. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhi (Dorahman, 2020:46). Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya (Maha, 2020:59).

Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil resiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menjurus pada keinginan, itu timbul dari dalam diri dengan berani menanggung resiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada.

2. Pendidikan Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pendidikan kewirausahaan berupa ilmu dan pemahaman tentang nilai, perilaku, dan kemampuan mengenai kewirausahaan dalam menghadapi tantangan hidup (Susanto, 2017:278). Tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter yang penting bagi kreativitas kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Pendidikan yang dimaksud seperti mata pelajaran kewirausahaan. Teori tentang pendidikan membentuk wirausahawan yang didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan sebagai transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal yang mengacu pada pemberian keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu. Sedangkan menurut Lo Choi Tung dalam Vernia (2018:45) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis. Lim, Calvin Andryan dalam Munawar (2019:401) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan siswa untuk berwirausaha, pendidikan kewirausahaan membuat siswa sadar akan adanya peluang bisnis dan pendidikan kewirausahaan menambahkan ilmu pengetahuan siswa dalam bidang berwirausaha. Hal ini didukung oleh

penelitian dari Farida dan Nurkhin (2016) tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwiausaha siswa.

3. Modal Usaha (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Modal usaha dapat diinterprestasikan sebagai sejumlah uang dan barang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha. Modal menurut Siagian dan Manalu (2021:84) adalah segala nilai sesuatu aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan yang digunakan, untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Ketersedian modal usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memulai usaha. Ketersediaan modal usaha akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Keuangan modal yang cukup dan tempat yag strategis dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha. (Tanusi dan Laga, 2020:159).

Maha (2020:59) mengatakan bahwasanya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha. Modal ini dapat berupa uang ataupun barang apa saja yang bisa digunakan untuk membuka suatu usaha. Dengan adanya modal usaha maka ia bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha. Karena adanya modal yang membuat seseorang bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha maka orang yang memiliki modal usaha cenderung akan lebih berminat berwirausaha daripada orang yang tidak memiliki modal usaha.

4. Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Ekspektasi pendapatan adalah keinginan atau harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan tidak terbatas. Jika seseorang berharap memperoleh pendapatan yang besar dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong menjadi seorang wirausahawan (Fathiyannida dan Erawati 2021:85). Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

Kardiana dan Melati (2019:1186) menjelaskan bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih besar, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menurut penelitian Sari (2017) menyatakan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkanya, kadang pula bisa diluar dari yang diharapkanya.

D. Kerangka Pikir

Minat berwirausaha sangat penting dalam kehidupan peserta didik karena mengindikasikan kesukaan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki minat untuk berwirausaha cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat kewirausahaan tanpa adanya paksaan. Seseorang yang mempunyai minat

untuk berwirausaha maka secara tidak langsung dapat mendorong seseorang untuk memulai suatu usaha karena rasa ketertarikannya terhadap suatu usaha.

Faktor pendorong tumbuhnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal menurut Alma dalam Kurniawan dan Pariyanti (2017:27), yaitu :

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, atau kepribadian, motivasi, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

Berdasarkan pendapat tersebut beberapa faktor yang diduga dapat meningkatkankan minat berwirausaha siswa yaitu pendidikan kewirausahaan, modal usaha, dan ekspektasi pendapatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan ketiga faktor tersebut agar minat berwirausaha siswa SMAN 1 Seputih Banyak semakin tinggi.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir siswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Siswa yang telah menempuh mata pelajaran pendidikan kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan (Redja Mudyaharjo dalam Sintya 2019:345). Menurut Fatoki dalam Susanto (2017:278) pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan prilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan.

Faktor kedua yaitu modal usaha. Menurut Maha (2020:51) adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha. Modal ini dapat berupa uang ataupun barang apa saja yang bisa digunakan untuk membuka suatu usaha (Atmajaya dalam Wati dan Wulan, 2020:159). Modal juga berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa dalam berwirausaha. Karena modal bisa menjadi hambatan bagi siswa untuk berwirausaha, tanpa modal siswa berpikir tidak akan bisa untuk berwirausaha. Semua kegiatan usaha pasti memperlukan modal untuk bisa berjalan. Karena adanya modal yang membuat seseorang bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha maka orang yang memiliki modal usaha cenderung akan lebih berminat berwirausaha daripada orang yang tidak memiliki modal usaha.

Faktor yang terakhir yaitu ekspektasi pendapatan. Salah satu pertimbangan dalam pemilihan karir berkaitan dengan pendapatan, karena pendapatan tersebut guna memenuhi kebutuhan baik primer, sekunder, maupun tersier. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan dari hasil pekerjaannya, semakin tinggi pendapatan yang diharapkan melalui wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Berwirausaha akan memiliki peluang mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Dengan adanya harapan mendapat pendapatan yang tidak terbatas tersebut maka akan mendorong seseorang untuk berwirausaha (Sari, 2017:60).

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2), Ekspektasi Pendapatan (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y) dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :

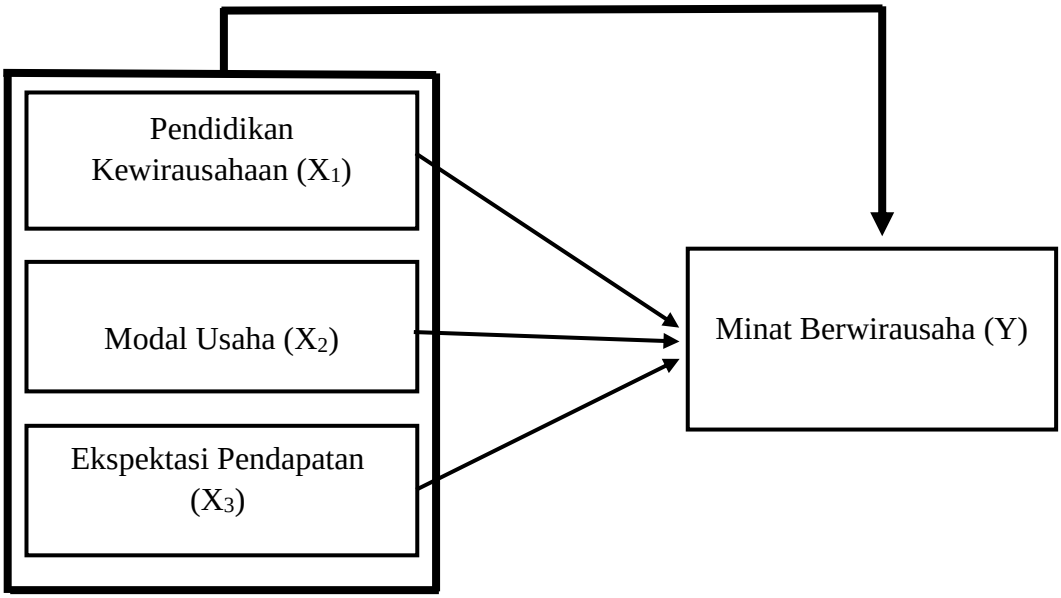

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

: parsial

: simultan

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas perumusan masalah yang diajukan. Menurut Sugiyono (2018:96), hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.
2. Terdapat pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.
3. Terdapat pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

4. Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka metode penelitian memiliki empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2019:2). Metode penelitian diperlukan untuk menentukan suatu data penelitian, menguji kebeneranan penelitian, mengembangkan pengetahuan yang sudah ada atau menemukan pengetahuan baru, dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui keadaan objek atau subjek yang akan diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian verikatif adalah penelitian yang dilakukan dengan masalah yang sama dengan objek yang sama, merupakan penelitian ulang untuk mengkoreksi kebenaran penelitian sebelumnya (Raihan, 2017:31).

Penelitian *ex post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019:6). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapakan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel independen pendidikan kewirausahaan (X_1), modal usaha (X_2), dan ekspektasi pendapatan (X_3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel akan mengemukakan lebih detail mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini. Untuk sampel akan dibagi mengenai teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel. Adapun untuk penjelasannya ialah sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Seputih Banyak yang berjumlah 942 siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh data jumlah siswa sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Siswa SMAN 1 Seputih Banyak Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah (Siswa)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas X	125	186	311
2	Kelas XI IPA	53	124	177
3	Kelas XI IPS	72	69	141
4	Kelas XII IPA	59	118	177
5	Kelas XII IPS	75	61	136
			Jumlah	942

Sumber : Kesiswaan SMAN 1 Seputih Banyak

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik *purposive sampling* berarti teknik pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:85) karena yang menjadi sampel data penelitian ini memerlukan beberapa karakteristik sebagai berikut :

a. Siswa SMAN 1 Seputih Banyak tahun ajaran 2021/2022.
b. Mengikuti mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan
c. Peneliti hanya meneliti siswa SMAN 1 Seputih Banyak agar penelitian lebih efektif dan efisien sehingga data yang dihasilkan dapat lebih spesifik.

Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus *T. Yamane* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N\ (d)^2 + 1}$$

Keterangan :
n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
d^2 = Tingkat Signifikansi (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi 942 siswa maka dapat dilihat ukuran sampel yang harus dicapai pada penelitian ini adalah sebesar:

$$n = \frac{942}{942(0{,}1)^2 + 1}$$

$$n = 90{,}40 \text{ (Dibulatkan)}$$

Dengan demikian besarnya sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berjumlah 90 orang responden dari siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 60). Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan kewirausahaan (X^1), modal usaha (X^2), dan ekspektasi pendapatan (X^3).

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel Terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian. Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Kewirausahaan (X^1)

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan berbagai kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan.

2. Modal Usaha (X^2)

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal usaha berupa uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha.

3. Ekspektasi Pendapatan (X^3)

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi pendapatan juga merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika seseorang mempunyai perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap wirausaha serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasioal variabel berfokus pada bagaimana variabel dapat diamati dan diukur. Pada variabel penelitian ini menggunakan pendekatan *sematic differensial* dimana digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban positif terletak dikanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis yang memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:91). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang dengan dunia wirausaha. 2. Perasaan tertarik berwirausaha. 3. Perhatian seseorang. 4. Keterlibatan untuk berwirausaha. Hamsun, dkk (2019:163)	Interval dengan pendekatan *Semantic Differential*
2	Pendidikan Kewirausahaan (X^1)	1. *Know What.* 2. *Know Why.* 3. *Know Who.* 4. *Know How.* Kirana dan Nugroho (2018:7)	Interval dengan pendekatan *Semantic Differential*
3	Modal Usaha (X^2)	1. Modal sebagai syarat untuk usaha.	Interval dengan pendekatan

Tabel 6. Lanjutan

		2. Pemanfaatan modal tambahan. 3. Besar Modal. 4. Sumber modal. Siagian dan Manalu (2021:85)	*Semantic Differential*
4	Ekspektasi Pendapatan (X^3)	1. Pendapatan tinggi. 2. Pendapatan tidak terbatas. Sari (2017:73)	Interval dengan pendekatan *Semantic Differential*

Sumber : Dari Berbagai Sumber

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses yang peneliti lakukan dalam usaha mengumpulkan data-data yang terdapat di wilayah penelitian. Teknik-teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. **Angket (Kuesioner)**

   Angket ini digunakan untuk memperoleh data terkait pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan di SMA Negeri 1 Seputih Banyak kaitannya dengan minat berwirausaha. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan menggunakan rentang skor dari 1-7. Dimana skor 1 merupakan skor terendah yang memiliki makna sangat negatif dan skor 7 merupakan skor tertinggi yang memiliki makna sangat positif. Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).

2. **Dokumentasi**

   Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau informasi terkait variabel yang diteliti baik berupa data mengenai jumlah siswa di SMA Negeri 1 Seputih Banyak, catatan-catatan profil sekolah dan data sekunder lainnya yang dianggap menunjang dan berguna bagi peneliti maka digunakanlah metode dokumentasi.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian atau alat ukur adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa test maupun nontest seperti kuesioner dan observasi. Pengumpulan data yang baik akan dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang objektif dan mampu menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian sendiri dipengaruhi oleh validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2019:121) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid menandakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid. Uji validitas instumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$ = total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan α = 0,05 dan dk = n yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018:63).

Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan terhadap 20 responden :

a. Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi < 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), diketahui bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,854	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,768	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,769	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,909	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,732	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,800	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,880	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,803	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,762	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,902	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 7 di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pernyataan dengan skor total yang menghasilkan r_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dalam penelitian ini adalah r (a)(n) (20) = 0,444.

b. Modal Usaha (X_2)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi < 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel modal usaha (X_2), diketahui bahwa 5 item pernyataan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Modal Usaha (X_2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,789	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,653	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
3	0,894	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,913	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,893	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 8 di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pernyataan dengan skor total yang menghasilkan r_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dalam penelitian ini adalah r (a)(n) (20) = 0,444.

c. Ekspektasi Pendapatan (X_3)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi < 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung}<r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel ekspektasi pendapatan (X_3), diketahui bahwa dari 8 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung}>r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,855	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,744	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,614	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
4	0,700	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
5	0,779	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,597	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
7	0,647	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
8	0,602	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 9 di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pernyataan dengan skor total yang menghasilkan r_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dalam penelitian ini adalah r (a)(n) (20) = 0,444.

d. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi < 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung}<r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Minat Berwirausaha (X_4), diketahui bahwa dari 9 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung}>r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,797	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,736	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,621	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
4	0,648	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
5	0,505	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid
6	0,702	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
7	0,850	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,467	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,038	Valid
9	0,426	0,444	$r_{hitung}<r_{tabel}$	0,061	Tidak Valid
10	0,722	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 10 di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pernyataan dengan skor total yang menghasilkan r_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dalam penelitian ini adalah r (a)(n) (20) = 0,444.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Uji reabilitas instrumen menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui tingkat reabilitas kuisioner maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari 3 atau lebih pilihan (ganda maupun essay), sebagai berikut :

$$r11 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya soal (item)

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas yang digunakan ialah apabila $r_{alpha} > r_{tabel}$ dengan tingkat eror sebesar 5% atau 0.05 maka instrumen yang digunakan adalah reliabel, begitu sebaliknya apabila $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan tidak reliabel. Dikatakan instrumen penelitian yang digunakan valid, dapat dilihat dari kriteris penafsiran indeks r_{11} yaitu sebagai berikut :

Tabel 11. Kategori Besarnya Reliabilitas

No	Koefisien r	Reliabilitas
1.	0,8000-1.0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000-0.7999	Tinggi
3.	0,4000-0,5999	Sedang/Cukup
4.	0,2000-0,3999	Rendah
5.	0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, (2013:257).

a. Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), dengan jumlah n = 20 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,942. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-1,0000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,942	10

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022.

b. Modal Usaha X_2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel modal usaha (X_2), dengan jumlah n = 20 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 5 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,885. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,10000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel modal usaha (X_2) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Usaha (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	5

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022.

c. Ekspektasi Pendapatan (X_3)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel ekspektasi pendapatan (X_3), dengan jumlah n = 20 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 8 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.845. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,10000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel ekspektasi pendapatan (X_3) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	8

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022

d. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel minat berwirausaha (Y), dengan jumlah n = 20 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 9 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.837. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,10000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel minat berwirausaha (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	10

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022

Berikut ini hasil rekapitulasi uji reliabilitas angket pada penelitian ini :

Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0.942	0,444	Reliabel
Modal Usaha (X_2)	0,885	0,444	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X_3)	0,845	0,444	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,837	0,444	Reliabel

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2022

H. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan tipe *One-Sample Kolmogorov–Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan rumusan hipotesis sebagai berikut ini :

H_0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji Kolmogorov-Smirnov mengasumsikan bahwa variabel yang diuji memiliki distribusi yang kontinu. Kelebihan uji Kolmogorov-Smirnov dalam menguji normalitas data adalah karena bentuknya yang sederhana serta tidak ada perbedaan pandangan antar pengamat satu sama lainnya.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Tolak H_0 apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 berarti distribusi sampel tidak normal

b. Terima H_0 apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 berarti distribusi sampel normal (Rusman, 2018:46)

Maksud dari kriteria di atas adalah jika proses pengolahan menggunakan perangkat seperti program SPSS maka angka yang dilihat yaitu nilai signifikansi *(Asymp.significance).* H_0 akan ditolak ketika nilai signifikansi lebih kecil dari α begitupun sebaliknya. H_0 akan diterima ketika nilai signifikansi lebih besar dari α.

2. Uji Homogenitas

Rusman, (2019) mengemukakan bahwa pengujian homogenitas adalah pengujian dua buah distribusi atau lebih mengenai sama tidaknya variansi-variansi dalam data tersebut. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh data baik dari variabel X maupun Y bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas variansi. Pada penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah metode *Levene Statistic*.

Kriteria pengujian:

a. Apabila nilai probilitas (sig) > 0.05, maka H_0 diterima, yang berarti bahwa varians populasi bersifat homogen.
b. Apabila nilai probilitas (sig) < 0.05, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa varians populasi bersifat tidak homogen. (Rusman, 2015: 48)

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas Garis Regresi

Uji liniearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini linier atau non linier, pengujian menggunakan metode statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) yang terlebih dahulu dicari besaran-besarannya dengan rumus sebagai berikut :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum(Y)^2)}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b\left\{\sum XY - \frac{(\sum(X)(\sum(Y)))}{n}\right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i}\right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK ($\boldsymbol{a}$) = Jumlah kuadrat regreasi a

JK $\left(\frac{b}{a}\right)$ = Jumlah kuadrat regreasi b/a

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (TC)= Jumlah kuadrat tuna cocok

Besaran-besaran dari hasil operasi di atas dimasukan ke dalam tabel ANAVA sebagai berikut :

Tabel 17. Daftar ANAVA untuk Uji Linieritas Regresi

Sumber Variasi	**Dk**	**JK**	**KT**	**F**	
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S^2{}_{reg}}{S^2{}_{sis}}$	i
Regresi (a/b)	1	JK(b/a)	$S^2{}_{reg}$ = JK(b/a)		
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2{}_{sis} = \frac{JK(S)}{k-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2{}_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2{}_{TC}}{S^2{}_{G}}$	ii
Galat	n-2	JK(G)	$S^2{}_{G} = \frac{JK(G)}{N-2}$		

(Rusman, 2018:80)

Dengan kentuan pada point ii sebagai berikut :

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian yaitu :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan α 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$ maka model regresi adalah linier, sebaliknya model regresi tidak linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.dengan α 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi linier berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier (multikolinieritas) di antara varaibel-variabel independen. Adanya hubungan yang linier antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan menyebabkan sebagai berikut :

a. Tingkat ketelitian koefisien regreasi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.

b. Koefisien regreasi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehinggnya terdapat sedikit perubahan pada data akan menyebabkan ragamnya berubah sangat berarti.
c. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor).* Pada metode ini peneliti melihat angka VIF dan *Tolerance,* model regresi dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan mempunyai angka *tolerance* lebih besar dari 0,10. Berikut ini rumus perhitungan VIF :

$$\text{VIF} = \frac{1}{tolerance} = \frac{1}{tolerance} \; ; j = 1,2, \dots k$$

Keterangan:

VIF = *(Variance Inflation Factor)*

J = Jumlah sampel 1, 2,...k

R^2j = Koefisien determinasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen sebaliknya apabila nilai dari *tolerance* < 0,10 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas diantara variabel independen.
b. Apabila nilai VIF < 10,00 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independentnya, sebaliknya apabila nilai VIF > 10,00 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas diantara variabel independen.

Rumusan Hipotesis

H_0 = tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = terdapat hubungan antar variabel independen

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara data pengamatan atau tidak. Penaksir mempunyai varians minimum dapat disebabkan karena adanya autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *Durbin-Watson*. Pertama, Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Selanjutnya menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Waston Upper du* dan nilai *Durbin-Waston* dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

H_0 : $\rho < 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

H_1 : $\rho < 0$ (ada autokorelasi positif)

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut :

a. DU < DW < 4–DU maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
b. DW < DL atau DW > 4–DL maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
c. DL < DW < DU atau 4–DU < DW < 4–DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji hesteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan. Uji hesteroskedastisitas pada model regresi linier harus memenuhi syarat tidak adanya hesteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan *rank korelasi spearman (spearman's rank correlation test)*. Kriteria yang digunakan untuk

menyatakan apakah terjadi hesteroskedastisitas atau tidak menggunakan harga koefisien signifikasi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan tidak terjadi hesteroskedastisitas diantara data pengamatan. Pengujian *rank korelasi spearman* didefinisikan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6\left[\frac{\sum d_1^2}{N(N^2 - 1)}\right]$$

Keterangan :

r_2 = Koefisien korelasi spearman

d_1 = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N = Banyaknya individu fenomena yang diberi rank

Dimana d1= perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i. n = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank. Koefisien korelasi rank tersebut dapat dipergunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas sebagai berikut :

$$Yi = a0 + a1Xi + ui$$

Langkah 1 : Cocokan regresi terhadap data mengenai Y dan X atau dapatkan residual ei.

Langkah 2 : Dengan mengabaikan tanda ei, yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya ei, meranking baik harga mutlak ei dan Xi sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank korelasi spearman*.

$$r_s = 1 - 6\left[\frac{\sum d_1^2}{N(N^2 - 1)}\right]$$

Langkah 3 : Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi Ps adalah 0 dan N > 8 tingkat penting (signifikan) dari rs yang disampel depan diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{s\sqrt{N-2}}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$, dengan derajad kebebasan = N-2

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai tkritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heterokedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, rs dapat dihitung antara ei dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t.

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

H_1 = Ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

J. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan model yang menganalisis variabel pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang mana hanya ada 1 variabel independen yang memengaruhi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel yang diteliti secara parsial, yaitu hipotesis kedua, ketiga, dan keempat. Persamaan umum yang digunakan untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan koefisien

b = Koefisien arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Rusman (2018:78)

Untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan regresi linier sederhana menggunakan statistik t dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regregasi

S_b = Standar deviasi

Kriteria pengujian untuk analisis regresi linier sederhana yaitu tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk = n-2 dengan α tertentu, sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, di mana variabel independen terdiri lebih dari dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menguji secara simultan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dalam hal ini digunakan untuk menguji hipotesis yang pertama. Pengujian pada hipotesis ini, penulis menggunakan persamaan regresi multiple, yaitu :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Ŷ = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel Y

a = Konstanta *(intercept)* Y bila X=0

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Rusman (2018:94) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n-k-1}}$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan F tabel menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < α sedangkan apabila H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > α.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Artinya bahwa jika siswa atau peserta didik SMAN 1 Seputih Banyak memiliki pemahaman, sikap dan juga memilki kesadaran tentang adanya peluang berwirausaha serta pembelajaran pendidikan kewirausahaan berjalan dengan baik dan berada pada kategori tinggi maka banyak siswa yang berminat menjadi seorang wirausaha, dan begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh modal usaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Hal ini berarti rendahnya modal usaha yang siswa miliki dan rendahnya pengetahuan tentang sumber-sumber modal usaha, maka siswa menjadi tidak mampu dan tidak tertarik untuk memulai mengembangkan suatu usaha, dan begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi pendapatan maka akan semakin tinggi juga minat siswa untuk berwirausaha, dan begitupun sebailiknya.
4. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan ekspektasi pendapatan (X_3) terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Jika pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi di antaranya sebagai berikut :

1. Minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak salah satunya dipengaruhi oleh adanya pendidikan kewirausahaan, penerapan pendidikan kewirausahaan pada siswa harus efektif. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk penerapan pendidikan kewirausahaan yang efektif adalah menjadikan pendidikan kewirausahaan yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajari kewirausahaan. Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat memicu perhatian siswa sehingga semua materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Modal usaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak tergolong relatif rendah, akan tetapi ketersediaan modal usaha adalah salah satu faktor yang sangat penting guna menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menabung sejak dini supaya uang tersebut bisa digunakan sebagai modal ketika akan memulai usaha.
3. Ekspektasi pendapatan pada penelitian ini tergolong tinggi, diharapkan siswa SMAN 1 Seputih Banyak untuk lebih optimis dan berani mengambil risiko. Anggapan pendapatan yang tidak pasti dalam berwirausaha sebaiknya dihilangkan dari pikiran karena jumlah pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha tergantung dari diri sendiri atau individu itu sendiri seberapa besar usaha yang telah dilakukan.
4. Pihak sekolah atau Instansi terkait dalam menumbuhkan minat berwirausaha harus menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendorong peningkatan minat berwirausaha pada siswa. Dan diharapakan temuan penelitian ini dijadikan rujukan pertimbangan kebijakan sekolah terkait upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Adhitama, P. P., & Arianti, F. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).*

Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta

Anggraini, P. 2017. Pengaruh Motivasi, Mental dan Modal Usaha Terhadap Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember*).

Ansar, M. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, *Universitas Islam Negeri Alauddin).*

Baktiningsih, B., Arafat, Y., & Wahidy, A. 2021. Analisis Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1).

Cahyani, E., & Sari, N. 2017. Determinan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di sumatera selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 24(43).

Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.

Devi, R. M. S., & Safina, W. D. 2021. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lubuk Pakam Deli Serdang). JEKKP *(Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 44-51.

Dewi, S. K. S. 2017. *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.

Dorahman, B. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Di Universitas Muhamadiyah Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1).

Fadilah, R. 2020. Pengaruh Modal Usaha, Mata Kuliah Entrepreneur, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Stie Malangkucecwara Dalam Berwirausaha *(Doctoral Dissertation, Stie Malangkucecwara).*

Falah, N., & Marlena, N. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Jurnal PTK dan Pendidikan, 8(1).

Farida, S., & Nurkhin, A. 2016. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).

Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.

Firmansyah, M. A., SE, M., Anita Roosmawarni, S. E., SE, M. 2019. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep).* Penerbit Qiara Media.

Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. 2020. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 174-187.

Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 159-170.

Hastuti, P. dkk. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.

Hestiningtyas, W. 2017. The Effect of Entrepreneurship Education on The Student's Entrepreneurial Intention Vocational High School. *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship. (1): ICEEE, 766-771.*

Hussain, A., & Hashim, N. 2015. Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 2(1), 43–53.

Ilham, D. 2016. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Smk Negeri 03 Payakumbuh) *(Doctoral dissertation, Universitas Andalas).*

Ilmaniati, A., & Musihudin, M. 2017. Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 1, 41-49.

Indriyani, L., & Margunani, M. 2018. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.

Kardiana, T. C., & Melati, I. S. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197.

Kirana, D. G. C., & Nugroho, J. A. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016). *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi,* 4(1).

Kurnia, D.,Kusnendi, & Furqon, C. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 6(2). 48-56.

Kurniawan, D. J., & Pariyanti, E. 2017. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Dinamika STIE Lampung,* 3(1), 19-35.

Lestari, R. B., & Wijaya, T. 2012. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *In Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* 1 (2), 112-119.

Lubis, S. S, H. 2017. Pengaruh Pemahaman Modal Usaha dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10. *Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Smk Negeri 10.*

Maha, J. 2020. Pengaruh Mental Berwirausaha dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 *(Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).*

Munawar, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 2, pp. 398-406).

Noviantoro, C. 2019. Studi Eksplorasi Pengaruh Pembelajaraan Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Sma Uii Banguntapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 93-102.

Nurchotim, L. H. 2012. Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.

Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Phinisi Integration Review, 3(1), 1-6.

Oktavianto, F., & Pahlevi, T. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Siswa SMKN 1 Magetan. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2).

Paulus, P. A. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang). Semarang: *Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.*

Peppy, P. S. 2017. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) *(Doctoral dissertation, Doctoral Dissertation. Fakultas Ekonomi).*

Pradipta. 2014. *Kewirausahaan Mengaktualisasikan Sikap dan Prilaku Mental*. CV. Arya Duta Jakarta.

Pratiwi, Y., & Wardana, I. M. 2016. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 5(8), 5215-5242.

Primadona. 2015. Peranan modal sosial dan modal manusia dalam wirausaha. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (Snema*). 19-64.

Purnomo, A.,dkk. 2020. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis.* Yayasan Kita Menulis.

Putra, I. D. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. 2014. Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk desa kedungrejo sidoarjo jawa timur). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 3(4), 59-89.

Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Universitas Islam Jakarta.

Rifai, I. A., & Sucihatiningsih, D. W. P. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39-51.

Rusman, Tedi. 2018. *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.

Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Bida & Rahayu, Maryati. 2019. Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan akan prestasi dan Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa SMA Muhammadiyah I Jakarta. *Ikraith-Ekonomika*, 2 (1). pp. 22-31. ISSN 2654 – 4946.

Sari, F. R., & Sukirno, S. 2017. Peningkatan intensi berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan. Harmoni Sosial: *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 29-38.

Sari, P. P. 2017. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 5.

Scarborough, N., Wilson, D., Zimmerer, T. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil.* Jakarta: Salemba empat

Setiawan, A., Mahsuni, A. W., & Anwar, S. A. 2021. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Unisma Angkatan 2017*). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).

Setiawan, D., & Sukanti, S. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1-12.

Setiawan, R., & Malik, A. 2021. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun VI Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jekkp (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32-37.

Setiyaningsih, D. 2017. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Business Center dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Niaga Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017 *(Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*).

Siagian, N., & Manalu, D. 2021. Pengaruh Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81-95.

Sintya, N. M. 2019. Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.

Slamet, G., & Fitrianto, Y. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(2).

Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA, cv.

Suhartini, Y. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *Jurnal Akmenika UPY*, 7(1), 24.

Supriyanto, & Meilita, E. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Administrasi,* 9(2), 50–63.

Susanto, S. C. 2017. Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277-286.

Tanusi, G., & Laga, Y. 2020. Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di uptd llk ukm kabupaten ende. *Kinerja*, 17(1), 157-163.

Tung, L. C. 2011. The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students. City University of Hongkong: *Run Run Shaw Library*, 11(1), 67-86.

Vernia, D. M. 2018. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Nurul Iman Jakarta. Lectura: *Jurnal Pendidikan,* 9(1), 10-16.

Wardani, N. T., & Dewi, R. M. 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *J Manaj dan Kewirausahaan*, 9(1).

Wati, A. R., & Wulan, D. P. A. 2020. Analisis Pengetahuan, Budaya Dan Modal Terhadap Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. Musamus *Journal of Business & Management*, 3(1), 155-169.

Wijayanto. 2008. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha. Universitas Diponegoro:Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis.*

Yadewani, D., & Wijaya, R. 2017. Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi),* 1(1), 64-69.

Yulianingsih dkk, 2013. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat berwirausaha *Mahasiswa Universitas Sebelas Maret.*

Zulianto, M., Santoso, S., & Sawiji, H. 2014. Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan tata niaga fakultas ekonomi universitas negeri malang tahun 2013.